



Wednesday, 19 February 2020

# Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-  
Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

*Sekretariat:*

Ged. Nusantara III, Lt. 4  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

*Website:*

<http://ksap.dpr.go.id/>

*Twitter:*

[@bksapdprri](https://twitter.com/bksapdprri)

*Instagram:*

[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

*YouTube:*

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAPDPRRI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

## Ketua BKSAP DPR RI Dr. Fadli Zon Suarakan Komitmen Indonesia dalam Pendidikan Berkualitas Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Markas Besar PBB New York

**New York, Amerika Serikat (AS)** – Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Dr. Fadli Zon (F-Gerindra) mendapatkan kehormatan untuk menjadi pembicara dalam agenda pertemuan parlemen dunia yang diadakan oleh *Inter-Parliamentary Union (IPU)* dan Perserikatan Bangsa-Bangsa bertajuk *2020 Annual Parliamentary Hearing* yang berlangsung pada 17-18 Februari 2020 di Markas Besar PBB New York, dan dihadiri oleh sekitar 138 anggota parlemen dari 55 negara seluruh dunia. Dalam sesi yang berjudul *“The Central Role of Education in the 2030 Agenda for Sustainable Development”*, Dr. Fadli Zon tekankan komitmen Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-4 *“Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas, setara, dan mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua”*, melalui alokasi 20% APBN yang digunakan untuk sektor pendidikan, yang dimana belum banyak negara di dunia memiliki kebijakan serupa.

Dalam kesempatan ini, delegasi DPR RI juga diwakili oleh dua orang Wakil Ketua BKSAP DPR RI Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS) dan Putu Supadma Rudana, MBA (F-Demokrat) beserta dua anggota BKSAP yaitu Kamarudin Watubun (F-PDIP) dan Jon Erizal (F-PAN). *2020 Annual Parliamentary Hearing* yang bertemakan *“Education as a Key to Peace and Sustainable Development: toward the Implementation of SDG 4”* ini menjadi wadah bagi parlemen dunia untuk dapat saling bertukar gagasan serta berbagi pengalaman terbaik bersama-sama dengan parlemen seluruh dunia, perwakilan PBB, diplomat, dan akademisi mengenai tantangan dan peluang dalam pencapaian TPB, utamanya tujuan ke-4. Hasil dari pertemuan ini nantinya akan menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi PBB di tahun 2020 dan menitikberatkan pada pentingnya peran parlemen dalam pencapaian TPB di tahun 2030.

*“Pembangunan adalah kemerdekaan, seperti yang pernah diutarakan Amartya Sen. Dengan demikian, makna dari kemerdekaan adalah meningkatnya akses dan peluang masyarakat untuk dapat menikmati pendidikan, yang berfokus pada pemberdayaan manusia untuk terbebas dari kelaparan, kemiskinan, dan kebodohan”*, tegas Dr. Fadli Zon. Pada pertemuan ini, Dr. Fadli Zon juga tekankan mengenai tantangan pendidikan di tengah Revolusi Industri 4.0. yang dimana pendidikan bukanlah hanya mengenai belajar dan ilmu pengetahuan, namun juga bagaimana membangun karakter yang kokoh dalam menghadapi persaingan global. (*bksap*)